

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan

Menurut Mardalis dalam bukunya *Metode penelitian* suatu pendekatan proposal mengatakan bahwa pengertian metode diartikan sebagai “suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran”.¹

Sedangkan menurut Margono dalam bukunya *metode penelitian pendidikan* mengatakan bahwa, “setiap peneliti perlu adanya rancangan penelitian, karena adanya penelitian diharapkan seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.² Adapun langkah-langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah tersebut, langkah ini harus dirancang sedemikian rupa, sehingga yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan permasalahan.

Pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik,³ Menurut Ibnu

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.

² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Reinika Cipta, 2004), 100.

³ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), 30.

Hajar, penelitian kuantitatif yaitu, "Suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan apa yang ingin diketahui."⁴ Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh antara pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi kelas VIII MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*), analisis yang dilakukan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur, sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening.⁵ Berdasarkan landasan teory yang ada, maka yang menjadi variabel data penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas/independen (X): Pola Asuh Orang Tua

Variabel bebas yaitu variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis orang tua siswa MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. Indikatornya antara lain:

- a. Adanya kebebasan yang terkendali.
- b. Adanya musyawarah dalam keluarga .
- c. Adanya bimbingan dan perhatian dalam keluarga.
- d. Adanya saling menghormati antar anggota keluarga.

⁴ Ibnu Hajar, , *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 6.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 63.

e. Adanya komunikasi dua arah.⁶

2. Mediator/Intervening (M): Motivasi Siswa

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.⁷

Variabel Intervening juga merupakan variabel yang berfungsi menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain. Hubungan itu dapat meyangkut sebab akibat atau hubungan pengaruh dan terpengaruh. Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah motivasi belajar kelas VIII MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. Indikatornya antara lain:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

⁶ Moh, Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 6.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 63.

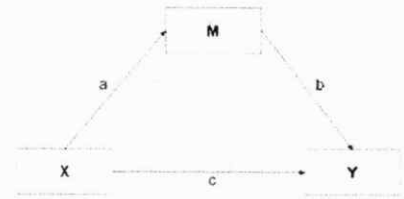
f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁸

3. Variabel Terikat/Dependen (Y): Prestasi Siswa.

Variabel terikat yaitu variabel yang diharapkan timbul akibat pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. Dalam hal ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi kelas VIII di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri adalah sebagai berikut:

- Membuat persamaan regresi variabel bebas pola asuh orang tua demokratis (X) terhadap variabel tergantung prestasi belajar (Y).
- Membuat persamaan regresi variabel bebas pola asuh orang tua demokratis (X) terhadap variabel mediasi motivasi siswa (M).
- Membuat persamaan regresi variabel bebas pola asuh orang tua demokratis (X) terhadap variabel tergantung prestasi belajar (Y) dengan memasukan variabel mediasi motivasi (M) dalam persamaan. Dapat ditarik kesimpulan dengan kriteria seperti yang telah diuraikan sebagai berikut:

⁸ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 23.



Persamaan I : $\hat{Y} = \alpha_1 + cX$

Persamaan II : $\hat{M} = \alpha_2 + aX$

Persamaan III : $\hat{Y} = \alpha_3 + c'X + bM$

Variabel M dinyatakan sebagai variabel mediasi sempurna (*perfect mediation*) jika, setelah memasukan variabel M pengaruh variabel X terhadap Y menurun menjadinol ($c'=0$) atau pengaruh variabel X terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukan variabel M) menjadi tidak signifikan setelah memasukan variabel M kedalam model persamaan regresi. Variabel M dinyatakan sebagai variabel mediasi persial (*partial mediation*) jika, setelah memasukan variabel M pengaruh variabel X terhadap Y menurun tetapi tidak menjadi nol ($c' \neq 0$) atau pengaruh variabel X terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukan variabel M) menjadi tetap signifikan setelah memasukan variabel M ke dalam model persamaan regersi tetapi mengalami penurunan koefesien regresi

B. Populasi

Menurut Sugiyono, dalam bukunya statistik untuk penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D pengertian populasi adalah “subyek atau

obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan.⁹ Sedangkan menurut Jamaludi Rahmat, "Populasi adalah merupakan kumpulan obyek penelitian."¹⁰

Karena jumlah populasi sedikit, yaitu kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan populasi, tidak menggunakan sampel. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Sunang Gunung Jati Gurah Kediri, sebanyak 2 kelas dengan jumlah 51 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, data adalah kegiatan tentang obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan sebagai pelayanan sedangkan data lebih menonjolkan aspek metode.¹¹ Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data serta menentukan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

¹⁰ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komparasi Dilengkapi Dengan Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 78.

¹¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.

1. Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugoyono, menjelaskan bahwa angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang diartikan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹²

Sudarmin Darmin menambahkan bahwa angket adalah seperangkat pernyataan tertulis dalam kertas atau sejenisnya dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain.¹³

Dalam metode angket ini peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pola asuh orang tua demokratis dan motivasi belajar kelas VIII MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.

Angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup yaitu angket yang langsung diberikan kepada responden serta jawaban yang diberikan sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawabannya yang diberikan sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

¹² Sugoyono, *Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 05.

¹³ Sudarmi Darmin, *Menjadi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 38.

Tabel 1
Blue Print Angket Pola Asuh Orang Tua Demokratis

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
Pola Asuh Orang Tua Demokratis	Adanya musyawarah dalam keluarga	1, 2, 3	21, 22, 23	6
	Adanya kebebasan yang terkendali	4, 5, 6	24, 25, 26	6
	Aanya pengarahan dari orang lain	7, 8, 9	27, 28, 29	6
	Adanya bimbingan dan perhatian	10, 11, 12, 13, 14	30, 31, 32, 33, 34	10
	Adanya saling menghormati antar anggota keluarga	15, 16, 17	35, 36, 37	6
	Adanya komunikasi dua arah	18, 19, 20	38, 39, 40	6
Total		20	20	40

Tabel 2
Blue Print Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16	16
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	17, 19, 21, 23, 25, 27	18, 20, 22, 24, 26, 28	12
	Adanya	29, 31, 33, 35,	30, 32, 34, 36,	12

	penghargaan dalam belajar	37, 39	38, 40	
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	41	42	2
Total		21	21	42

2. Metode Dokumentasi

Menurut Husain Usman menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain-lain.¹⁴ Dalam metode ini di gunakan penulis untuk memperoleh data gambaran umum obyek penelitian, misal tentang identitas madrasah, sejarah madrasah, visi misi madrasah, struktur organisasi, daftar pembimbing, dan staf, ulah siswa yang ada, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

3. Intrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hajar dalam bukunya "*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*" mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara obyektif.¹⁵ Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam

¹⁴ Husin Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 19996), 5.

¹⁵ Ibnu Hajar, , *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 160

penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut :

1. Angket (kuisisioner)

Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen ini ditujukan kepada siswa kelas VIII di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri digunakan untuk menggali data tentang pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi.

Adapun angket yang diperlukan adalah angket tertutup. Dalam alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilihnya dengan tepat dan sesuai dengan yang dialami siswa, bukan yang seharusnya dialami siswa. Hal ini juga untuk mempermudah dalam pengelompokan dan menganalisa data yang diperoleh.

Setiap Item pertanyaan atau pernyataan diberikan 4 alternatif jawaban, yakni selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Pertanyaan tersebut terdiri dari dua kategori, yaitu pertanyaan positif (*favourable*) dan pertanyaan negatif (*unfavourable*). Untuk pertanyaan *favourable* jika siswa menjawab "selalu", maka skor tertinggi yaitu 4 dan mendapat skor 1 apabila menjawab "tidak pernah". Namun berbeda dengan pertanyaan dan pernyataan *unfavourable*, jika siswa menjawab

“selalu” justru skor yang diperoleh adalah skor terendah yakni 1, dan skor 4 untuk jawaban “tidak pernah”.

Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau scoring sebagai berikut :

Tabel 3
Pedoman *Scoring* Data

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain.

Untuk dokumentasi ini dalam instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi : identitas madrasah, sejarah madrasah, daftar guru dan siswa, visi-misi madrasah, struktur organisasi, sarana prasarana dan jumlah populasi siswa yang ada.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubung-

hubungkan dan memisahkan serta kemudian dapat ditarik satu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yang menurut Ali Awar adalah "Statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan".¹⁶ Statistik inferensial dibedakan menjadi dua yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan Statistik non-parametrik (data jenis nominal atau ordinal). Karena dalam penelitian ini datanya berskala rasio dan diasumsikan berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah parametrik.

Menurut G.E.R Burroughs, mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut :

- a. Tabulasi data (*the tabulation of the data*).
- b. Penyimpulan data (*the summing of the data*).
- c. Analisis data untuk tujuan testing hipotesis.
- d. Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.¹⁷

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh antara tiga variabel yang diteliti.¹⁸ Untuk menguji hipotesis "Pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar

¹⁶ Ali, Anwar. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 02.

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian*., 239.

¹⁸ Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 193.

siswa melalui motivasi di MTs Sunan Gunung Jadi Gurah Kediri Tahun 2013/2014". Maka peneliti menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Jalur. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah :

1. Persiapan

Yang dilakukan dalam langkah persiapan adalah menyusun data yang sedemikian rupa sehingga mudah di baca dan dianalisis. Langkah-langkahnya yakni :

- a. Mengecek nama dan identitas pengisi atau responden.
- b. Mengecek kelengkapan data, memeriksa instrumen pengumpulan data.
- c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, item tersebut harus di drop.

2. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel (pedoman *scoring*). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

Tabulasi data yaitu cara memberi skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai

dengan pedoman scoring pada metode angket diatas. Termasuk dalam kegiatan tabulasi data antara lain :

- a. Memberi skor (*Scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
- c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- d. Memberikan kode (*code*) dalam hubungan pengelolaan data jika menggunakan komputer.¹⁹

3. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Suatu penelitian baru dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.²⁰ Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila r hitung $>$ r tabel yaitu. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid maka harus dihapus atau digantikan dengan pertanyaan yang lain. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari jawaban dari hasil SPSS versi 16,0.

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 239.

²⁰ Ali, Anwar. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 08.

4. Uji Reliabelitas Instrumen Penelitian

Persyaratan lain yang perlu dipahami adalah reliabelitas. Reliabel adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dikendalikan”.²¹ Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil penelitian yang diberikan instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabel pada penelitian ini menggunakan cronbach's alpha, yaitu dengan cara membandingkan nilai cronbach's alpha dengan 0,60. Jika Koefisien Alfa keseluruhan \geq dari 0,60 maka item dikatakan reliabel, tetapi jika Koefisien Alfa $<$ dari 0,60 maka item tersebut tidak reliabel.²² Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabelitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 16,0.

5. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek ke dalam peneliti serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi jumlah, mean, modus, median, dan standart deviasi.

6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti malakukan anaisis data yang ada ssuai dengan jenis jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika.

²¹ *Ibid.*,13.

²² *Ibid.*, 15.

Karena tujuan penelitian ini adalah pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa melalui motivasi, maka metode statistika yang digunakan adalah analisis jalur, dalam analisis model analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut :

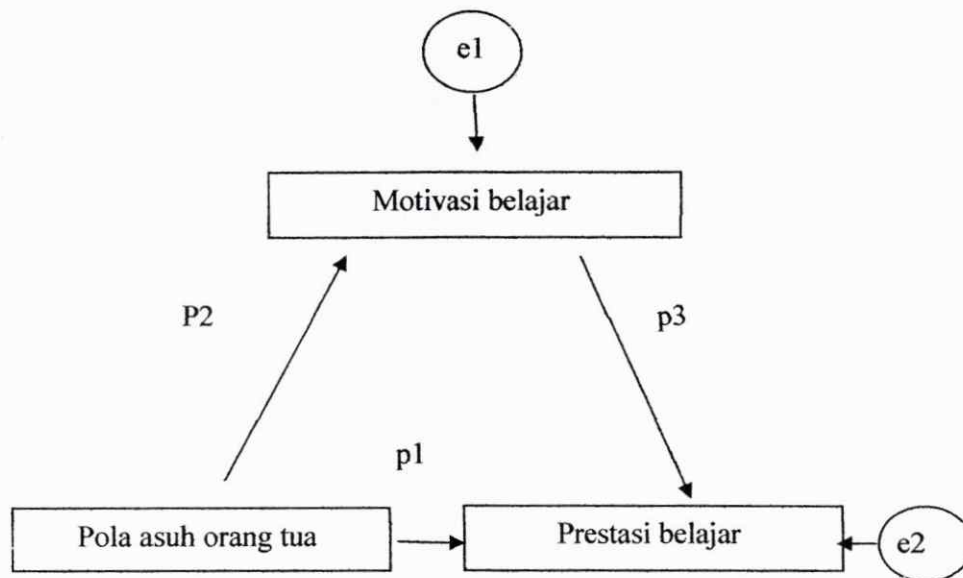


Diagram jalur memberikan secara eksplisit hubungan kasualitas antar variabel. Model bergerak dari kiri ke kanan dengan implikasi prioritas hubungan kausal variabel yang sebelah kiri. Setiap nilai p menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Berdasarkan gambar model jalur diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa pola asuh orang tua mempunyai hubungan langsung dengan prestasi belajar ($p1$). Namun demikian pola asuh orang tua juga mempunyai hubungan tidak langsung ke hasil prestasi belajar yaitu dari pola asuh orang tua ke motivasi belajar ($p2$) baru kemudian ke prestasi belajar ($p3$). Total

pengaruh hubungan dari pola asuh orang tua ke prestasi belajar sama dengan pengaruh tidak langsung yaitu koefisien path dari pola asuh orang tua ke motivasi yaitu p_2 dikatakan dengan koefisien path dari motivasi ke prestasi belajar yaitu p_3 .

- Pengaruh langsung pola asuh orang tua ke prestasi belajar = p_1
- Pengaruh tidak langsung pola asuh orang tua ke motivasi ke prestasi belajar = $p_2 \times p_3$
- Total pengaruh (korelasi pola asuh orang tua ke prestasi belajar) = $p_1 + (p_2 \times p_3)$

Didalam menggambarkan diagram jalur yang perlu diperhatikan adalah anak panah berkepala satu merupakan hubungan regresi dan anak panah berkepala dua adalah hubungan korelasi. Jika didalam model terdapat lebih dari satu variabel independent, maka antar variabel independen ini harus dihubungkan dengan anak panah berkepala dua atau (korelasi).²³

1. Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi dimana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji F dan uji t.

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariable dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 250.

2. Mengambil Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara penerapan pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa melalui motivasi dapat digambarkan sebagai berikut :

